

ABSTRAK

Penerapan program 5R merupakan langkah awal pencegahan kecelakaan kerja yang dapat mendukung tercapainya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja. Penerapan ketatarumahtangaan yang baik dilingkungan kerja dapat menekan peluang kecelakaan kerja yang akan meningkatkan produktivitas perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja.

Penelitian ini bertujuan mempelajari peranan penerapan program 5R dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja di unit Rolling Mill Operation di PT X. Penelitian ini adalah penelitian ekperimental. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pihak SHE serta supervisor unit Rolling Mill Operation dan observasi penerapan 5R di unit Rolling Mill Operation. Data sekunder diperoleh dari perusahaan berupa gambaran umum perusahaan serta prosedur penerapan 5R di perusahaan data laporan kecelakaan sebelum penerapan 5R dan sesudah penerapan 5R.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin di unit Rolling Mill Operation tergolong baik dengan hasil penilaian 81. Hasil penelitian menunjukkan terjadi penurunan trend kecelakaan kerja sesudah penerapan program 5R di unit Rolling Mill Operation. Selama periode tahun 2006-2009 sebelum penerapan program 5R terjadi 12 kejadian kecelakaan kerja sedangkan selama periode tahun 2011-2014 sesudah penerapan program 5R terjadi 7 kejadian kecelakaan kerja. Jenis kecelakaan terbanyak baik sebelum dan sesudah penerapan 5R adalah terjepit. *Frequency Rate* pada periode 2006-2009 terjadi peningkatan kekerapan kecelakaan sedangkan pada periode 2011-2014 kekerapan kecelakaan menurun. *Saverity Rate* pada periode 2006-2009 adalah 0 dan pada periode 2011-2014 adalah 0. Kecelakaan yang terjadi baik sebelum maupun sesudah penerapan program 5R disebabkan oleh *unsafe condition* dan *unsafe action* karena tidak menerapkan prosedur 5R dengan benar.

Kata Kunci: Kebijakan, 5R, Kecelakaan